

SKRIPSI

**METODE DAKWAH KEMASYARAKATAN OLEH PENGURUS
PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM PADA DESA
BUMIHARJO 39B BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

Oleh

AZZA NAILUL KAROMAH

NPM 1904010007



**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

TAHUN 1445 H/2024 M

**METODE DAKWAH KEMASYARAKATAN OLEH PENGURUS
PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ‘ULUM PADA DESA
BUMIHARJO 39B BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

Diajukan untuk Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

AZZA NAILUL KAROMAH

NPM. 1904010007

Pembimbing Skripsi : Muhajir, M.Kom.I

Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H / 2024 M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 website: www.fuad.metrouniv.ac.id;

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
IAIN Metro
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Azza Nailul Karomah
NPM : 1904010007
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : METODE DAKWAH KEMASYARAKATAN OLEH PONDOK
Skripsi : PESANTREN RIYADLATUL 'ULUMPADA DESA
BUMIHARJO 39B BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas pencrimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI

Dr. Astuli Patuningsih, M.Sos.I
NIP. 1977021820030032001



Metro, 14 Desember 2023
Dosen Pembimbing


Muhajir, M.Kom.I
NIDN. 2010058302

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : METODE DAKWAH KEMASYARAKATAN OLEH PONDOK
PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM PADA DESA
BUMIHARJO 39B BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Nama : Azza Nailul Karomah
NPM : 1904010007
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin,
Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 14 Desember 2023
Pembimbing



Muhajir, M.Kom.I
NIDN. 2010058302



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metroiv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metroiv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Nomor: B-0032/10.28.4/DL.PP.DR:9/01/2024

Skripsi dengan judul : Metode Dakwah Kemasyarakatan Oleh Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Pada Desa Bumiharjo 39B Batanghari Lampung Timur, disusun oleh : Azza Nailul Karomah, NPM 1904010007, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal : Kamis / 21 Desember 2023 secara offline.

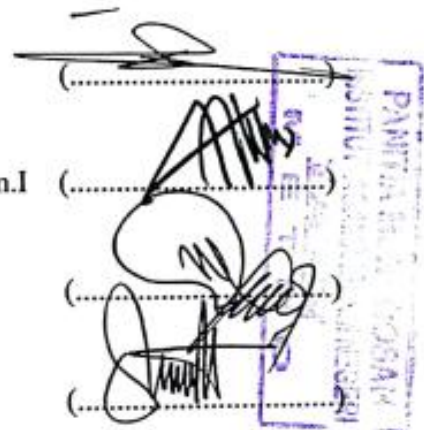
TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Muhajir, M.Kom.I

Penguji I : Dr. Aliyandi A. Lumbu, S.Sos, M.Kom.I

Penguji II : Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I

Sekretaris : Budi Ariyanto, M.Sos



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA

NIP. 197308011999031001

ABSTRAK

METODE DAKWAH KEMASYARAKATAN OLEH PENGURUS PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM PADA DESA BUMIHARJO 39B BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Oleh :

Azza Nailul Karomah

Penelitian metode dakwah kemasyarakatan oleh Pengurus pondok pesantren Riyadlatul Ulum pada desa Bumiharjo 39B Batanghari Lampung Timur bertujuan untuk mengetahui metode apa yang digunakan oleh pengurus pondok pesantren terhadap masyarakat sekitar. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan masih banyaknya masyarakat sekitar pesantren yang melakukan kegiatan negatif seperti judi dan bermain slot. Bahkan banyak juga masyarakat yang belum memahami tentang ilmu agama yang menyebabkan masyarakat melakukan kegiatan negatif daripada positifnya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan sifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan tiga cara yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan juga skunder. Sumber data primer dalam penelitian ini terdiri dari delapan orang, satu lurah pesantren, dua ustadz dan lima masyarakat desa sekitar pesantren. Sedangkan penelitian sekunder dalam penelitian ini yaitu informasi berupa dokumen atau buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode dakwah kemasyarakatan oleh Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum menggunakan tiga metode dakwah. Yang pertama metode dakwah *Bil Hikmah* yang dalam hal ini terdiri dari dua kegiatan dakwah yaitu ceramah yang dilangsungkan bebarengan dengan pembacaan sholawat atau hadroh dan juga semaan Al-Qur'an. Yang kedua yaitu metode dakwah *Al-Mauidzoh Al-hasanah* yang diterapkan melalui kegiatan pengajian. Dan yang ketiga yaitu *Al-Mujadalah Bilati Hiya Ahsan* yaitu bediskusi dan bertanya saat proses pengajian berlangsung. Baik bertanya didalam maupun diluar materi yang disampaikan.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Azza Nailul Karomah
NPM : 1904010007
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 12 Desember 2023

Yang menyatakan



Azza Nailul Karomah
1904010007

MOTTO

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: «مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيَعْبِرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ» رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

Dari Abu Sa'id Al-Khudri *radhiyallahu 'anhu*, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, 'Barangsiapa dari kalian melihat kemungkaran, ubahlah dengan tangannya. Jika tidak bisa, ubahlah dengan lisannya. Jika tidak bisa, ingkarilah dengan hatinya, dan itu merupakan selemah-lemahnya iman."

(HR. Muslim)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan segala kekurangannya. Keberhasilan ini akan penulis persembahkan kepada;

1. Kedua orang tua hebatku Bapak Imam Bukhori S.Pd dan ibu Siti Jamilah yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi . Saya persembahkan karya tulis sederhana ini untuk kalian. Terimakasih banyak telah berjuang untuk kehidupan saya, kerja keras untuk menjadi tulang punggung keluarga hingga akhirnya saya bisa berada di posisi saat ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama agar kalian bisa melihat anakmu ini sukses, membahagiakan dan membanggakan kalian. Iloveyouu more more moree.
2. Dan untuk nenekku tersayang Hj. Mutiah terimakasih atas segala kasih sayangmu kepadaku. Yang selalu memenuhi semua keinginanku. Semoga selalu diberi kesehatan dan umur panjang.
3. Untuk kedua adikku yang sangat aku sayangi Sindi Latifatussani dan si bungsu Shovi Aulia Zahra (yang saat ini sedang menimba ilmu dipesantren) terimakasih telah memberikan motivasi serta cinta dan kasih sayangnya dan semoga kalian bangga atas pencapaian mba. Semangatlah dalam menuntut ilmu, semoga kelak kalian bisa menggapai cita-cita yang kalian impikan.
4. Teman-teman yang aku cintai Regita Puspa Cahya, Velya Anggraeni, Eviyah, Dian Viky zahara, dan Sonia Erina Tanti yang telah banyak membantu dan membersamai proses penulis dari awal masuk bangku kuliah sampai skripsi. Terima kasih atas segala bantuan, waktu, semangat dan kebaikan kepada penulis selama ini. Terimakasih teman dan semangat dalam menggapai cita-cita di masa depan.
5. Rekan-rekan KPI angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan semangat dan berjuang bersama meraih gelar S.sos dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
6. Almamater IAIN Metro yang selalu memberikan bantuan moril maupun spiritual.
7. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun penyusunan skripsi ini. Dengan tetap bertahan sampai akhir merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

KATA PENGANTAR

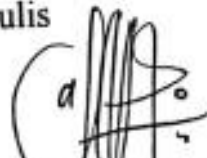
Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan nikmat hidayah dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Metode Dakwah Kemasyarakatan Oleh Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Pada Desa Bumiharjo 39b Batanghari Lampung Timur”.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro, Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, dan kepada bapak Muhajir, M.Kom.I selaku dosen pembimbing, terima kasih atas bimbingan, kritik dan saran dan selalu meluangkan waktunya disela kesibukan. Terima kasih bapak, semoga jerih payahmu terbayarkan dan selalu dilimpahkan kesehatan.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang positif yang dapat membantu memperbaiki skripsi ini.

Metro, 12 Desember 2023

Penulis



Azza Hafidul Karomah
NPM. 1904010007

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Nota Dinas	iii
Halaman Persetujuan	iv
Halaman Pengesahan	v
Abstrak	vi
Halaman Orisinilitas Penelitian	vii
Halaman Motto	viii
Halaman Persembahan	ix
Kata Pengantar	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Lampiran	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
D. Penelitian Relevan.....	4

BAB II LANDASAN TEORI

A. Metode Dakwah	6
1. Pengertian Metode	6
2. Pengertian Dakwah	7
3. Tujuan Dakwah	9
4. Metode Dakwah	12
B. Pondok Pesantren	15
1. Pengertian Pondok Pesantren.....	15
2. Fungsi Pondok Pesantren	16
3. Unsur-unsur Pondok Pesantren	18

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	21
B. Sumber data	22
C. Teknik Pengumpulan Data	23
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	25
E. Teknik Analisis Data	26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	28
B. Pembahasan Penelitian	33

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	45
B. Saran	46

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren.....	31
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Sk Pembimbing
2. Izin Prasurey
3. Balasan Prasurey
4. Izin Research
5. Surat Tugas
6. Balasan Surat Research
7. Outline
8. Alat Pengumpul Data (APD)
9. Formulir Konsultasi Bimbingan
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka
11. Turnitin
12. Transkrip Hasil Wawancara
13. Dokumentasi
14. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan panduan hidup bagi manusia, karena di dalamnya mengatur tentang seluruh aspek kehidupan manusia. Islam juga bisa diartikan sebagai pandangan hidup (*way of Life*). Ini bertujuan agar bisa menghasilkan manusia-manusia yang bermoral, jiwa yang bersih, paham akan kewajibannya, dapat membedakan mana yang baik dan buruk, serta selalu mengingat Allah SWT dalam setiap langkahnya. Islam juga mewajibkan kepada umat manusia untuk mengajak, menyeru dan menyiarkan kebenaran sesuai Al-Qur'an dan Sunnah. Dalam menyiarkan dakwah Islam sangat diutamakan memiliki keimanan (keyakinan) kepada Allah SWT.¹

Secara ilmiah, tujuan dakwah Islam yaitu untuk mempengaruhi dan merubah sikap batin dan perilaku warga masyarakat menuju suatu tatanan kehidupan yang lebih baik, baik secara individu maupun sosial. Pemahaman keagamaan tentu sangat di perlukan di era sekarang ini. Karena adanya kemajuan ilmu teknologi yang pesat sangat terasa sekali dalam kehidupan masyarakat, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan keagamaan.

Dalam perkembangan dakwah Islam, pondok pesantren berperan dalam perkembangan aktivitas dakwah. Hal ini dapat dilihat dari fungsi pondok pesantren yaitu sebagai pusat pendidikan dan penyiaran islam. Fungsi

¹ Afiful Ikhwan, "Optimalisasi Peran Masjid Dalam Pendidikan Anak Prespektif Makro Dan Mikro," *Edukasi* 1, no.1 (2013): 2.

tersebut telah terlaksana dengan baik oleh pondok pesantren. Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang tumbuh dan berkembang ditengah-tengah masyarakat, sekaligus memadukan unsur-unsur pendidikan yang amat penting.

Seperti halnya pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum yang bertempat di desa Bumiharjo 39B Batanghari Lampung Timur. Pesantren yang mempelajari kitab kuning, tahfizh dan juga tilawah qur'an. Pesantren ini berada dibawah naungan K.H Muhammad Mu'alim Ridwan dan memiliki kurang lebih 800 santri. Di dalam pondok pesantren ini juga diajarkan bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat terutama masyarakat sekitar.

Dari hasil observasi yang telah penulis lakukan bahwasanya pondok pesantren tentu sangat berperan bagi masyarakat. Dan yang perlu diketahui bahwasanya ternyata masih ada masyarakat disekitar pesantren yang kurang dalam melakukan hal positif, seperti bermain judi, bermain slot dan hal negatif lainnya.² Hal itu dikarenakan kurangnya antusias masyarakat dalam mempelajari ilmu agama. Maka dari itu dengan adanya pondok pesantren tentu sangat berperan penting dalam menyiarkan dakwah Islam. Dalam hal ini maka perlu adanya metode dakwah pondok pesantren bagi masyarakat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai Metode Dakwah Kemasyarakatan oleh Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum pada Desa Bumiharjo 39B Batanghari Lampung Timur.

² Wawancara dengan ibu Rika Nuriya Kumala Sari (masyarakat desa Bumiharjo), di kediamannya pada tanggal, 5 Oktober 2023.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang mengenai penelitian diatas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana metode dakwah kemasyarakatan yang digunakan oleh pengurus pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum pada Desa Bumiharjo 39B Batanghari Lampung Timur?”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui metode dakwah kemasyarakatan yang digunakan oleh pengurus pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum pada Desa Bumiharjo 39B Batanghari Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan teori metode dakwah kemasyarakatan oleh pengurus pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum pada Desa Bumiharjo 39B Batanghari Lampung Timur.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bagi pengurus pondok pesantren agar memiliki rasa tanggung jawab hidup bersama ditengah masyarakat dan menjadi manfaat dalam pengetahuan keagamaan bagi masyarakat sekitar.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan yaitu penelitian yang menyajikan persamaan dan perbedaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan penulis-penulis sebelumnya, untuk menghindari adanya pengulangan kajian yang sama maka hal ini perlu peneliti kemukakan dan untuk mengetahui sisi-sisi apa yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu. Oleh karena itu, sebagai bahan referensi maka peneliti mengutip hasil penelitian. Adapun penelitian relevan yang dipilih diantaranya adalah :

1. Penelitian Hasrijal (2016) dalam skripsi yang berjudul “Metode Dakwah Pondok Pesantren Bustanuddin dalam Mengatasi Problematika Santri di Desa Krueng Batee Kecamatan Trumon Tengah Kabupaten Aceh Selatan”. Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitin penulis, sama-sama menggunakan metode kualitatif penelitian. Perbedaannya, penelitian ini meneliti problematika santri, sedangkan penelitian penulis tertuju pada metode dakwah yang digunakan pengurus pondok pesantren terhadap masyarakat Desa Bumiharjo 39B Batanghari, lampung Timur.³
2. Nur Rohmah (2021) dalam skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Dakwah Pondok Pesantren Assa’adah Dalam Program Dakwah Keliling Di Kampung Cibadak Tahun 2019-2020” persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sama sama jenis penelitian

³ Hasrijal (2016) dalam skripsi yang berjudul “*Metode Dakwah Pondok Pesantren Bustanuddin Dalam Mengatasi Problematika Santri Di Desa Krueng Batee Kecamatan Trumon Tengah Kabupaten Aceh Selatan*” UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2016.

lapangan (*Field Research*) yang bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan program dakwah keliling dan menjur kalangan bapak-bapak dan ibu-ibu, sedangkan penelitian penulis ditujukan untuk mengetahui metode dakwah pengurus pondok pesantren terhadap masyarakat.⁴

3. Peneliti Muhammad Fadhil Mumtaz (2019) dalam skripsi yang berjudul “Metode Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Mahad Al-Kahfi Kota Metro” persamaannya adalah sama-sama meneliti di pondok pesantren. Perbedaannya dalam penelitian ini meneliti pembinaan terhadap santri agar memiliki akhlak yang baik, sedangkan dalam penelitian ini penulis meneliti tentang bagaimana pelaksanaan metode dakwah pengurus pondok pesantren pada masyarakat.⁵

⁴ Nur Rohmah (2021) dalam skripsi yang berjudul “*Implementasi Metode Dakwah Pondok Pesantren Assa’adah Dalam Program Dakwah Keliling Di Kampung Cibadak Tahun 2019-2020*” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2021.

⁵ Muhammad Fadhil Mumtaz (2019) dalam skripsi yang berjudul “*Metode Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Mahad Al-Kahfi Kota Metro*” UIN Raden Intan Lampung 2019.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Dakwah

1. Pengertian Metode

Secara bahasa, kata “metode” berasal dari bahasa Yunani “*methodos*” yang tersusun dari kata “*meta*” dan “*hodos*”. *Meta* memiliki arti menuju, melalui dan mengikut. Sedangkan *hodos* berarti jalan, cara atau arah. Dalam bahasa Inggris kata tersebut diserap menjadi kata “*method*” yang berarti bentuk prosedur tertentu untuk mencapai tujuan dengan cara yang sistematis.

Pengertian metode menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah suatu pekerjaan yang dilakukan secara teratur untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Menurut ahli, metode merupakan sebuah langkah yang bersifat teratur, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan juga pengambilan kesimpulan.¹

Dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bawasanya pengertian dari metode yaitu sebuah cara atau proses tertentu yang digunakan untuk melakukan suatu kegiatan agar mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan kata lain, metode berfungsi sebagai agar tercapainya suatu tujuan, atau bagaimana cara untuk melakukan sesuatu.

¹ Erisa Nur Laila, *Analisis Makna Gaya Bahasa Sinekdoke Dan Metonimi Dalam Novel Kimi No Suizou O Tabetai Karya Sumino Yoru* (Universitas Pendidikan Indonesia, 2019), 57.

2. Pengertian Dakwah

Kata dakwah secara bahasa berasal dari bahasa Arab yaitu *Da'a yad'u da'watan* yang memiliki arti panggilan atau ajakan.² Dakwah juga berupaya untuk menyebarkan nilai-nilai keagamaan untuk masyarakat luas yang belum sepenuhnya memahami tentang agama islam. Aktivitas dakwah dilakukan dengan mengajak, mendorong dan menyeru tanpa tekanan dan provokasi serta bukan dengan bujukan pemberian barang-barang murah. Aktivitas dakwah juga berperan untuk mengajak orang untuk berubah dari situasi yang nilai-nilainya tidak islami ke kehidupan islami dengan cara yang damai, sederhana dan mudah untuk dimengerti kaum muslim.³

Sebagaimana Allah SWT berfirman:

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ

Artinya “ *sesungguhnya agama (yang diridhoi) di sisi Allah hanyalah Islam.* ”⁴

Dakwah juga bisa diartikan sebagai upaya penyampaian ajaran Islam kepada umat manusia. Dalam hal ini dakwah tidak hanya sebatas penyampaian saja akan tetapi bisa juga diartikan sebagai

² Ahmad Zuhdi, *Dakwah Sebagai Ilmu Dan Perspektif Masa Depan* (Bandung: Alfabeta, cv:2016), 16.

³ Bambang S. Ma'arif, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi* (Bandung, Simbiosis Rekatama Media:2018), 30-31.

⁴ QS. Ali Imran (3): 19.

wadah untuk mengubah jalannya pikiran, perasaan dan kehidupan yang lebih baik. Sebagai seorang muslim kewajiban berdakwah adalah sebuah hal yang sudah tidak bisa di negosiasi lagi.

Kewajiban berdakwah merupakan suatu kegiatan yang sudah melekat dalam kehidupan seorang muslim yang tidak mungkin dihindari. Dengan demikian dakwah termasuk bagian yang penting dalam kehidupan seorang muslim yang mana letak kepentingan itu berada pada seruan serta bimbingan terhadap orang lain untuk mendapatkan keuntungan untuk dirinya dan bukan untuk kepentingan da'inya.

Dilihat dari segi bahasa, terdapat banyak sekali pengertian tentang dakwah, menurut pendapat lain pengertian dakwah yaitu syarat kesempurnaan dan kehidupan masyarakat yang mutlak. Yaitu kewajiban selaku makhluk sosial pembawa fitrah yang ditegaskan oleh kitabullah, risalah dan sunah rosul.⁵ Penyampaian pesan-pesan yang terjadi di masa lampau terhadap umat islam tentang apa yang terjadi setelah dakwah dilakukan.

Berdasarkan beberapa definisi dakwah diatas, dakwah merupakan sebuah upaya untuk mengajak manusia baik dalam hal perkataan maupun perbuatan, yang mengandung seruan kepada orang lain untuk saling mempelajari dan menjalankan ajaran-ajaran islam di kehidupan sehari-hari, demi meraih kebahagiaan dunia dan akhirat.

⁵ M.Nasir, *Fiqhudda'wah* (Jakarta: Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia, 2017), 121.

3. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah adalah bagian dari aktivitas dakwah yang memiliki peran penting dan berpengaruh dalam berdakwah. Sama halnya dengan subjek dan objek dakwah, metode dan lain sebagainya. Dalam kata lain juga diartikan bahwa tujuan dakwah adalah terciptanya kehidupan manusia baik di dunia maupun di akhirat yang di ridhoi Allah SWT agar terciptanya kebahagiaan dan kesejahteraan.⁶

Tujuan dari Dakwah ini yaitu berkaitan dengan materi dan objek dakwah. Dilihat dari aspek tujuan objek dakwah ada empat tujuan yang meliputi: tujuan perorangan, tujuan untuk keluarga, tujuan untuk masyarakat dan tujuan untuk manusia sedunia. Dalam materi dakwah pesan yang disampaikan harus menarik dan tidak monoton yang nantinya bisa merangsang objek dakwah untuk mengkaji tema-tema islam yang pada gilirannya objek dakwah akan mengkaji lebih dalam dan meningkatkan kualitas pengetahuan keagamaannya.⁷ Diwajibkannya umat Islam untuk menyampaikan ajaran Islam disebabkan karena masih banyaknya umat manusia yang belum mengetahui ajaran Islam secara sempurna. Allah SWT telah berfirman dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

⁶ Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*. cet. ke-2. (Jakarta: Amzah, 2013). 59.

⁷ Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, cet. ke-2. (Jakarta: Amzah, 2013), 14.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”.⁸

Dalam arti yang luas dakwah merupakan sebuah proses yang dilakukan secara terus-menerus yang memberikan dampak yaitu mengubah pola pikir, perasaan dan tingkah laku manusia untuk menuju ke jalan yang benar, yang nantinya akan terbentuk masyarakat yang islami. Ada beberapa aktivitas dakwah yang perlu diketahui, diantaranya yaitu mengingtkan dengan lisan mengenai nilai-nilai keadilan dan kebenaran, menggunakan karya tulis sebagai media untuk menyebarkan prinsip islam, memberikan contoh yang baik terkait adab dan akhlak, serta mampu menegakkan prinsip ilahi dengan tegas.⁹

Kegiatan berdakwah dilakukan hanya untuk mendapatkan ridho Allah SWT. Dan merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan untuk mengamalkan dakwah para Nabi. Adapun tujuan dakwah yaitu:

⁸ QS. Ali Imron (4): 104.

⁹ Rini Fitria, “Prospek dan Tantangan Dakwah Bil Qalam sebagai Metode Komunikasi Dakwah,” *JURNAL ILMIAH SYIAR* No. 2/Desember 2019, 226.

1) *Takziyatu I-Nafs*

Merupakan suatu proses pembersihan jiwa manusia dari segala hal yang berpengaruh terhadap kehidupan yang menyimpang dari ajaran islam. Sebuah kegiatan dakwah yang bertujuan untuk memberikan keseimbangan hidup yang diinginkan baik itu individu maupun kelompok. Karena pada dasarnya masih banyak sekali pengaruh dari luar yang masuk kedalam akidah islam yang membuat tidak adanya kepercayaan yang bersih mengenai akidah islam. Maka dari itu, adanya kegiatan dakwah ini bisa membatasi keyakinan para muslim untuk membersihkan ajaran islam dari hal-hal berupa syirik.

2) Mengembangkan kemampuan baca tulis

Dalam hal ini meliputi seperti menulis, membaca dan memahami isi Al-Qur'an dan sunah Nabi SAW. Yang artinya masyarakat akan tahu tentang huruf yang nantinya akan memuahkan untuk berkembang mewujudkan masyarakat yang akan membawa kesejahteraan hidup dan mampu maju secara bersama-sama.

3) Membimbing pengalaman ibadah

Dalam hal ini masyarakat islam memerlukan pengajaran ibadah yang nantinya bisa menjadikan dirinya baik atau bahkan lebih baik. Agar tetap merasa damai berkembangnya masyarakat harus menjadikan ibadah sebagai landasan agar selamat dunia dan

akhirat. Ibadah yang baik harus dibersamai dengan ilmu, pemahaman dan penghayatan.

4) Meningkatkan kesejahteraan

Dakwah umumnya mampu membawa umat islam untuk meningkatkan kesejahteraan, sosila dan ekonomi. Hal ini dapat tercipta dan mampu membuat masyarakat muslim memiliki etos kerja: giat, perhitungan, menepati janji, mejamin kualitas dan menjaga kebajikan.¹⁰

4. Metode Dakwah

Metode dakwah adalah sebuah taktik yang menjelaskan arah strategis dakwah yang telah ditetapkan. Selain untuk meningkatkan efektifitas dakwah arah metode dakwah juga dapat digunakan untuk menghilangkan hambatan-hambatan dakwah. Setiap metode memerlukan pengaruh dan penerapan. Bahkan seperti ilmu komunikasi, ilmu manajemen, psikologi dan sosiologi sangat diperlukan untuk berdakwah. Serta adanya modifikasi penjabaran tentang metode dan teknik dakwah dari beberapa ilmu tersebut.¹¹

Secara umum metode dakwah yaitu suatu proses yang dilakukan oleh seorang da'i untuk mencapai tujuan dakwah.¹² Apabila tujuan berdakwah sudah tercapai maka aktivitas dakwah bisa dikatakan efektif, sebab didukung oleh strategi dan metode yang

¹⁰ Bambang Saiful Ma'arif, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi* (Bandung, Simbiosis Rekatama Media: 2018) 29-30.

¹¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*. cet. Ke-6. (Jakarta: Kencana, 2017), Edisi Revisi, 358.

¹² Nurul Fajriani Mokodompit, "Konsep Dakwah Islamiyah," *Ahsan: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, no.2 (2022): 116.

bagus dan akan menjadikan aktifitas dakwah menjadi matang dan terwujudnya tujuan yang diinginkan.

Adapun macam-macam metode dakwah, diantaranya yaitu :

1) Metode Dakwah *Bi-Lisan*

Metode dakwah yang dilakukan menggunakan via ucapan yakni dakwah yang dilakukan oleh Rosulullah SAW. Yakni dengan menjelaskan kepada umatnya (kaum muslimin) mengenai ajaran islam melalui nasehat melalui dialog dan khutbah. Tidak hanya itu, setiap kali malaikat jibril menurunkan wahyu beliau selalu melafalkan kemudian menuliskannya di pelepah kurma dan juga mengajarkan dakwah tersebut kepada sahabat. Allah SWT berfirman :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ

رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.¹³

Pada ayat di atas terdapat 3 hal yang mencakup dakwah *Bi-Lisan* yaitu :

¹³ QS. An-Nahl (14): 125.

a) Metode Dakwah *Bil Hikmah*

Dalam Al-Qur'an baik dalam ma'rifat maupun nakiroh kata "*hikmah*" telah disebutkan sebanyak 20 kali. Bentuk masdarnya yaitu "hukuman" yang berarti mencegah. Dengan kata lain jika dikaitkan dengan hukum berarti mencegah dari kedzoliman, dan akan menghindari hal-hal yang kurang baik dalam berdakwah jika dikaitkan dengan dakwah.

b) Metode Dakwah *Al Mau'idhah Al-Hasanah*

Istilah *mau'idhah hasanah* sangat populer dalam prespektif dakwah seperti acara maulid Nabi, isra' Mi'raj dan acara seremonial dakwah lainnya. Dan biasanya *mau'idhah hasanah* merupakan inti acara yang menjadi salah satu target keberhasilan suatu acara.

c) Metode Dakwah *Al-Mujadalah Bi-al-Lati Hiya Ahsan*

Untuk mengetahui sampai sejauh mana pikiran atau ingatan seseorang dalam memahami materi dakwah maka diperlukan metode *mujadalah* ini. Adapun pengertian dari *mujadalah* yakni metode dengan cara tanya jawab yang digunakan untuk merangsang perhatian mad'u.

2) Metode Dakwah *Bi Al-Haal*

Dakwah jenis ini memiliki pengaruh yang besar terhadap penerima dakwah. Adapun pengertian dari dakwah *Bi Al-Haal*

yaitu aktivitas dakwah yang mengedepankan perbuatan dan amal nyata yang mana hal itu sangat di butuhkan oleh penerima dakwah. Rasulullah SAW saat pertama kali tiba di madinah beliau mencontohkan dakwah *bil-haal* ini dengan cara mempersatukan kaum muhajirin dan kaum anshor dalam ikatan ukhuwah islamiyah dan mendirikan masjid Quba.¹⁴

B. Pondok Pesantren

1. Pengertian Pondok Pesantren

Kata pondok pesantren berasal dari bahasa Arab yaitu *funduq* yang berarti ruang tidur, asrama atau wisma sederhana. Karena pondok merupakan sebuah tempat penampungan sederhana bagi santri atau pelajar yang jauh dari tempat asalnya. Sedangkan pesantren berasal dari kata cantrik yang merupakan kata benda, kemudian berkembang menjadi kata yang diimbui awalan pe dan akhiran an. Dengan demikian pesantren dapat diartikan sebagai tempat menginap dan menuntut ilmu.¹⁵

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan islam yang di dalamnya diisi dengan materi seperti pengajaran kitab-kitab klasik maupun umum, yang bertujuan agar santri dapat memahami dan menguasai ilmu agama islam secara keseluruhan serta bisa mengamalkan di kehidupannya sebagai pedoman dan untuk

¹⁴ Altajdidstain, "Metode Dakwah Bil Hal," dalam http://altajdidstain.blogspot.com/2011/02/metode-dakwah-bil-h._09.html diunduh pada pada 27 maret 2023.

¹⁵ Maruf, "Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentuk Karakter," *Jurnal Mubtadiin*, no.2 (2019): 95.

menekankan pentingnya akhlak dan moral dalam kehidupan bermasyarakat.

Dengan demikian pondok pesantren merupakan tempat pendidikan agama islam yang tumbuh serta diakui masyarakat, dengan menggunakan sistem pengajaran dibawah pimpinan seorang kyai dengan ciri khas yang berkharismatik dan independen dalam segala hal.¹⁶

2. Fungsi Pondok Pesantren

Secara harfiah fungsi pesantren adalah sebagai berikut :

1. Lembaga pendidikan yang menyalurkan ilmu dan nilai-nilai agama islam.
2. Lembaga keagamaan yang dilakukan untuk mengawasi kegiatan santri.
3. Lembaga keagamaan yang dilakukan untuk mengatasi problematika santri.¹⁷

Seiring dengan berjalannya waktu fungsi pesantren semakin berkembang untuk masyarakat luas dalam bidang agama yang mampu mengikuti dinamika sosial secara global. Karena pada awalnya lembaga ini hanya mengembangkan fungsi sebagai lembaga sosial dan penyiaran agama. Pada umumnya pondok pesantren hanya menyelenggarakan pendidikan non formal seperti diniyah yang hanya

¹⁶ Muhamad Ramli, "Karakteristik Pendidikan Pesantren; Sebuah Potret," *Al-Falah*, no.1 (2018): 93-94.

¹⁷ M. Sulthon Masyhud dan M. Khusnuridlo, *Manajemen Pondok Pesantren dalam Perspektif Global*, (Yogyakarta: Laksbany Pressindo, 2006): 8.

mengajarkan ilmu agama saja. Namun, seiring dengan berjalannya waktu pesantren telah menyelenggarakan pendidikan formal (madrasah, sekolah umum dan perguruan tinggi). Dan telah mengembangkan fungsinya sebagai lembaga solidaritas sosial dengan menampung anak-anak dari kalangan masyarakat muslim dan memberikan pelayanan yang sama kepada mereka.

Pesantren merupakan sebuah lembaga sosial dan penyiaran keagamaan. Dan perlu kita ketahui bahwasanya masyarakat yang ada di sekitar pesantren relatif lebih bagus daripada yang jauh dari pesantren. Hal ini dikarenakan peran pesantren dapat membangun masyarakat yang baik melalui ilmu keagamaan. Adapun hubungan antara masyarakat dengan pesantren dapat diibaratkan dengan ikatan pada orang tua. Dalam hal lain juga di sebutkan bahwa di pesantren akan diajarkan berupa kursus-kursus keahlian, untuk menunjang kehidupan santri setelah mengikuti pendidikan pesantren. Karena dipesantren akan menitik beratkan pada kemandirian santri agar tidak menjadi beban orang atau lembaga lain. Maka dari itu pondok pesantren bukan hanya tempat untuk mencari ilmu saja melainkan sebuah lembaga untuk pembentukan karakter setiap santrinya.¹⁸

3. Unsur-unsur Pondok Pesantren

Adapun unsur-unsur pondok pesantren yaitu meliputi :

1) Pondok

¹⁸ Maruf, "Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentuk Karakter," *jurnal mubtadiin*, no.2 (2019): 96-97.

Pondok merupakan tempat tinggal sederhana bagi santri. Yang dalam kata lain dapat diartikan sebagai tempat dimana santri tinggal dan belajar di bawah bimbingan seorang guru yang biasa disebut dengan “kyai”.¹⁹ Asrama untuk para santri berada dalam lingkungan yang sama dengan kyai. Selain tempat tinggal pesantren juga menyediakan masjid untuk beribadah dan ruangan-ruangan yang digunakan untuk belajar dan melakukan kegiatan keagamaan lainnya.

Terdapat tiga alasan mengapa pesantren menyediakan asrama untuk santri diantaranya: pertama, kemasyhuran serta kedalaman ilmu seorang kyai sehingga dapat menarik minat para santri yang berasal dari daerah yang jauh. Kedua, umumnya tempat tinggal yang ada di pesantren itu sederhana dan hampir semua pesantren tinggal di pedesaan. Ketiga, adanya sikap timbal balik dari kyai dan santri, dimana para santri menganggap kyai sebagai bapaknya sendiri dan kyai pun menganggap santri sebagai titipan tuhan yang harus dijaga dan dilindungi.²⁰

2) Masjid

Secara harfiah masjid dapat diartikan sebagai tempat duduk atau tempat digunakan untuk beribadah. Masjid juga berarti tempat yang digunakan untuk sholat berjama'ah. Masjid

¹⁹ Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011): 138.

²⁰ Haidar Putra Dauliyah, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2015): 22.

merupakan tempat yang paling tepat untuk mendidik para santri, khutbah, sembahyang jama'ah dan juga mengaji kitab klasik. Maka dari itu masjid merupakan elemen yang tidak dapat dipisahkan dari pesantren. Masjid juga dianggap sebagai tempat paling tepat untuk menanamkan kedisiplinan sholat lima waktu dan juga memperoleh pengetahuan agama dan juga kewajiban lainnya.

3) Santri

Santri adalah nama lain dari murid. Istilah santri khusus digunakan di pondok pesantren. Kelompok santri dibedakan menjadi dua, yaitu :

- a. Santri mukim yaitu santri yang menetap dipondok yang tinggalnya jauh dari pesantren.
- b. Santri ngalong yaitu santri yang tidak menetap dipondok, karena tempat tinggalnya hanya di sekitar pesantren.

4) Kyai

Kyai merupakan unsur utama dalam pesantren, maka dari itu perlunya memiliki sikap takzim terhadap kyai merupakan nilai utama yang ditanamkan kepada santri. Kyai merupakan sentral dalam pesantren, karena wibawa dan kharisma beliau sangat berpengaruh terhadap perkembangan pesantren.

Kyai memiliki tiga jenis gelar yang berbeda, yaitu: pertama, sebagai gelar yang diberikan masyarakat kepada ahli agama atau menjadi pimpinan pesantren. Kedua, sebagai gelar kehormatan bagi benda-benda yang dianggap keramat. Dan ketiga, gelar kehormatan untuk orang tua pada umumnya, seperti tokoh masyarakat atau orang yang menguasai di bidang keagamaan.²¹

²¹ Syaiful Anam, "Pendidikan Pesantren Sebagai Model Yang Ideal Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, no.1 (2019): 152-154.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif (*field research*) yang mengharuskan peneliti terjun kelapangan langsung untuk mengadakan pengamatan terhadap hal-hal yang sedang terjadi. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang pengumpulan datanya dilapangan yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat dimati dengan terjun secara langsung , seperti lingkungan masyarakat, pondok pesantren dan organisasi masyarakat lainnya.¹

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian dengan berjudul Metode Dakwah Kemasyarakatan Oleh Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum pada Desa Bumiharjo 39BBatanghari Lampung Timur akan menggunakan jenis penelitian *field research* atau penelitian kualitatif lapangan, kemudian penulis akan mengumpulkan data yang telah diperoleh dan kemudian dikumpulkan menjadi satu.

2. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu metode atau cara yang digunakan untuk meneliti suatu objek dan bertujuan untuk membuat

¹ Endah Marendah Ratna Ningtyas dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022): 59.

deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis dan objektif terhadap fakta-fakta, ciri-ciri, sifat-sifat serta hubungan yang ada pada fenomena tertentu. Dengan kata lain deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan atau melukiskan suatu objek tertentu dengan apa adanya. Jadi penelitian ini akan mengungkapkan objek yang ada dilapangan sehingga penulis bisa mendapatkan penjelasan dan jawaban terhadap masalah yang sedang diteliti.

B. Sumber Data

Dalam penelitian terdapat objek yang menjadi sumber data, baik melalui perhitungan angka maupun tulisan. Sumber data yang menunjukkan seberapa valid sebuah penelitian yang sedang dilakukan.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang berasal dari suatu data pokok yang diperoleh. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, Dalam penelitian ini, maka sumber data primernya yaitu terdiri dari lurah dan pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum serta masyarakat di desa Bumiharjo 39B Batanghari Lampung Timur.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data tetapi melalui perantara misalnya

lewat orang lain atau dokumen.² Maka sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa dokumen, buku-buku yang berhubungan dengan Metode Dakwah Kemasyarakatan Oleh Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum pada Desa Bumiharjo 39B Batanghari Lampung Timur.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah, sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Dimana percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan perwawancara (*interviewee*) yaitu yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, artinya peneliti bebas mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian yang bertujuan menghasilkan data-data yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui metode dakwah kemasyarakatan oleh pengurus pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum pada Desa Bumiharjo 39B Batanghari Lampung Timur. Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan yang

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 376.

³ Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 186.

dibutuhkan, wawancara ini akan ditujukan kepada 8 orang yang terdiri dari 1 lurah pondok pesantren, 2 pengurus pondok pesantren dan 5 masyarakat Desa Bumiharjo 39B Batanghari Lampung Timur.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik mengumpulkan informasi atau data dengan cara pengamatan menggunakan panca indera.⁴ Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi dengan bertindak sebagai partisipan, artinya peneliti ikut serta dalam proses observasi. Selain itu, teknik observasi yang digunakan adalah observasi terus terang yaitu peneliti dengan terus terang kepada sumber data menyatakan bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang metode dakwah kemasyarakatan oleh pengurus pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum pada desa Bumiharjo 39B Batanghari Lampung Timur.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada sebelumnya.⁵ Adapun metode dokumentasi yang menjadi pelengkap penulis dalam penelitian ini antara lain, program dakwah pesantren, profil pesantren,

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), 190.

⁵ Nova Nevila Rodhi, *Metodologi Penelitian* (Media Sains Indonesia, 2022), 121.

foto kegiatan dakwah pesantren serta hal-hal yang menjadi penguat dalam penelitian.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Kriteria keabsahan data diterapkan dalam rangka membuktikan temuan hasil lapangan dengan kenyataan yang diteliti dilapangan. Keabsahan data dilakukan dengan meneliti kreadibilitasnya menggunakan teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Adapun triangulasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, penulis bisa menggunakan observasi terlibat (participant observation), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah waktu yang sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpul dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan

dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah penggunaan berbagai perspektif untuk menafsirkan sebuah set data. Penggunaan beragam teori dapat membantu memberikan pemahaman yang lebih baik saat memahami data. Jika beragam teori menghasilkan kesimpulan analisis sama maka validitas ditegakkan.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data dieproleh, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Yang dimaksud analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan. Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan cara reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

a. Reduksi data

Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan.⁶

b. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

⁶ Lexy Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 13.

c. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan kegiatan menggambarkan yang utuh dari objek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari obyek penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali kelapangan dengan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kemudian untuk menyimpulkan penelitian juga harus melihat data yang dikumpulkan. Terhadap data yang bersifat kualitatif maka pengolahannya dibandingkan dengan suatu standar atau kriteria yang telah dibuat oleh peneliti.⁷ Tahap ini merupakan tahap memferivikasi data dari data yang telah direduksi dan penyajian data setelah itu menyimpulkan dari beberapa data yang telah diolah sehingga menjadi sebuah temuan dan gambaran suatu obyek yang belum sepenuhnya jelas, sehingga menjadi jelas.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 386.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Umum Tempat Penelitian

a. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum adalah sebuah lembaga pendidikan islam yang berada di desa Bumiharjo 39b Batanghari Lampung Timur jaraknya kurang lebih 3,5 km dari kota Metro dan 7 km dari kecamatan Batanghari. Pondok pesantren Riyadlatul Ulum didirikan oleh KH. Ahmad Nuruddin AN-Nawawi Sy dan dibantu oleh beberapa tokoh masyarakat di daerah tersebut. Pada awalnya KH. Ahmad Nuruddin An-Nawawi mengusulkan gagasan kepada kepala desa Bumiharjo serta pejabat setempat, gagasan yang diusulkan oleh beliau diterima dan disetujui bahkan mereka sangat mendukung gagasan tersebut.

Latar belakang berdirinya pondok pesantren Riyadlatul Ulum masih kurangnya sarana pendidikan islam di desa tersebut padahal mayoritas dari penduduk desanya beragama islam, berdirinya pondok pesantren menjadi angin segar bagi masyarakat setempat karena dengan berdirinya pondok pesantren riyadlatul ulum mampu membawa perubahan dan perkembangan pendidikan islam yang baik di desa tersebut.

Keberadaan Pondok Pesantren adalah sebagai lembaga pendidikan yang telah ikut berperan aktif dalam membangun bangsa melalui

pendidikan agama (Tafaquh Fiddin), Pengembangan masyarakat dan lembaga yang mampu menjadi benteng akhlakul karimah dan moral bangsa dari budaya luar yang tidak baik. Dalam perjalanan waktu ke waktu kemudian Pondok pesantren tidak saja berperan sebagai lembaga pendidikan, tetapi perannya menjadi meluas yang ikut mendasari dalam mendorong transformasi sosial dan bangsa keseluruhan lapisan masyarakat.

Dari peranan yang sangat berat tersebut, maka perlu adanya peningkatan kualitas pendidikan dari berbagai sisi, baik dari sisi fisik (Sarana dan prasarana), maupun dari sisi non fisik (Pengembangan SDM, Administrasi, Manajemen dll). Peningkatan fisik diantaranya adalah pembangunan Ruang belajar yang memadai guna kesejahteraan dan kenyamanan tempat tinggal para santri. Dan sekaligus untuk menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum.

Diharapkan dari berbagai peningkatan, baik dari bidang Fisik maupun non fisik dengan sarana dan prasarana yang representif dan ditunjang dengan pengembangan sumber Daya Manusia yang bermutu dan berkualitas, mudah-mudahan Tujuan Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum yaitu pendidikan agama, pengembangan masyarakat dan benteng akhlaqul karimah dan moral bangsa dari budaya luar yang merusak masyarakat. Dengan demikian Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum akan semakin maju dan berkembang menghadapi era globalisasi.

b. Visi Misi Pondok Pesantren

1) Visi

Membina warga negara agar berkepribadian muslim sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam dan menanamkan rasa keagamaan tersebut pada semua segi kehidupannya serta menjadikannya sebagai manusia yang berguna bagi agama, masyarakat dan bangsa.

2) Misi

- a) Mendidik santri agar menjadi seorang muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, berakhlak mulia, memiliki kecerdasan, kemandirian, keterampilan dan sehat lahir dan batin sebagai warga negara yang berpancasila.
- b) Mendidik santri untuk menjadi manusia muslim selaku kader-kader Ulama dan mubaligh yang berjiwa ikhlas, tabah, tangguh dalam mengamalkan ajaran Islam secara utuh dan dinamis.
- c) Mendidik santri untuk memperoleh kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya dan bertanggung jawab kepada pembangunan bangsa dan negara.

- d) Mendidik tenaga-tenaga penyuluh pembangunan mikro (Keluarga) dan regional (Pedesaan/masyarakat lingkungan).
- e) Mendidik santri agar menjadi tenaga-tenaga yang cakap dalam berbagai sektor pembangunan mental spiritual.
- f) Mendidik santri agar dapat membantu meningkatkan kesejahteraan

c. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren

NO	JENIS BANGUNAN	JUMLAH	BENTUK	KEADAAN
1	Ruang Belajar	15 Unit	Permanen	65 %
2	Kantor	1 Unit	Permanen	75 %
3	Asrama Putra	4 Unit	Permanen	65 %
4	Asrama Putri	5 Unit	Permanen	50 %
5	Kamar mandi/WC	6 Unit	Permanen	60 %
6	Musholla	1 Unit	Permanen	50 %
7	Perpustakaan	1 Unit	Permanen	65 %
8	Koperasi (UEP)	1 Unit	Permanen	65 %
9	Kamar mandi/WC	6 Unit	Permanen	60 %
10	Dapur santri	2 Unit	Permanen	50 %

Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren

Berdasarkan data diatas keadaan bangunan di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum belum sepenuhnya baik, masih terdapat beberapa bangunan yang keadaannya belum sempurna 100%.

d. Program Pondok Pesantren

Untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan oleh pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum memiliki beberapa program pendidikan yang berjenjang dan bersifat formal dan non formal yaitu meliputi :

1. Pendidikan Formal :

- Mts Riyadlatul 'Ulum
- PKPPS Riyadlatul 'Ulum

2. Pendidikan Non Formal :

- Ulumul Lughah al Arabiyah (Nahwu & Shorof)
- Ulumul Qur'an
- Ulumul Syari'ah
- Ulumul Hadist
- Akidah Akhlaq
- Pengajian Rutin Mingguan (Majlis Ta'lim)
- Manaqib Syekh Abdul Qodir Al Jaelani
- Seni (Al Barzanji, Mawalan & Sholawatan/Hadroh)
- Seni Baca Al Qur'an (Qiro'atul Qur'an)
- Takror
- Kaligrafi

- PPI (Praktek Pengamalan Ibadah)
 - Kursus bahasa Arab
 - Pramuka Santri dll.
- e. Program dakwah kemasyarakatan oleh Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum pada desa Bumiharjo 39B Batanghari Lampung Timur

Program dakwah oleh Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum terhadap masyarakat sekitar yakni terdiri dari, yang pertama mengadakan pengajian rutin seminggu sekali yang dalam pengajian tersebut diisi dengan pembacaan manaqib, yasin, pembacaan asmaul husna dan juga ceramah, yang kedua adanya pembacaan sholawat atau yang biasa disebut dengan hadroh, dan yang ketiga semaan Al-Qur'an bersama.¹

B. Pembahasan Penelitian

1. Metode Dakwah Kemasyarakatan Oleh Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Pada Desa Bumiharjo 39B Batanghari Lampung Timur

Metode dakwah merupakan sebuah unsur penting dalam melakukan dakwah terutama di pondok pesantren. Pondok pesantren Riyadlatul Ulum merupakan pesantren yang dibangun pertama kali di desa Bumiharjo 39B Batanghari Lampung Timur. Pesantren ini dibangun atas persetujuan masyarakat setempat. Dengan adanya

¹ Referensi dari dokumen Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

pesantren ini tentu sangat berpengaruh bagi masyarakat terutama dalam kegiatan berdakwah. Pak Wisnu Ridhoi Khoirul Umam selaku lurah pondok pesantren mengatakan:

“Pesantren ini dibangun ditengah-tengah masyarakat, maka dari itu perlunya kita berbaur dengan masyarakat sekitar. Dalam hal ini pihak pesantren berinisiatif mengadakan kegiatan berdakwah kepada masyarakat sekitar yang bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antara pihak pesantren dengan masyarakat dan juga agar masyarakat lebih paham tentang keagamaan terutama agama islam.”²

Metode dakwah merupakan sebuah cara yang dilakukan oleh dai dalam menyampaikan dakwah secara efektif dan efisien untuk tercapainya suatu tujuan. Peran metode dakwah sangat penting dalam proses penyampaian dakwah, karena walaupun pesan itu baik namun dalam penyampaian pesan tersebut tidak benar maka bisa saja ditolak oleh penerima pesan. Pak Ahmad Syahroni selaku ustadz Pondok Pesantren mengatakan bahwa:

“Metode dakwah ialah cara atau jalan yang diyakini kebenarannya untuk menyampaikan suatu ajaran yang bersumber secara jelas yang dilakukan oleh tokoh-tokoh penting”³

Dengan begitu perlu diketahui bahwa pentingnya mengetahui bagaimana konteks metode dakwah itu sendiri. Karena metode dakwah merupakan sebuah cara atau jalan bagaimana cara menyampaikan dakwah dengan melihat situasi dan kondisi mad’u nya untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal berdakwah tentu harus mengetahui

² Wawancara dengan Pak Wisnu Ridhoi Khoirul Umam 12 November 2023

³ Wawancara dengan pak Ahmad Syahroni 12 November 2023

bagaimana pendapat masyarakat dengan adanya kegiatan tersebut. Dalam hal ini Ibu mutamimah masyarakat sekitar pesantren mengatakan bahwa:

“Menurut saya dengan adanya kegiatan dakwah dari pondok pesantren justru sangat berpengaruh bagi masyarakat sekitar, dan yang kita ketahui kalo di pesantren itu pasti mempelajari tentang ilmu agama islam. Jadi dengan begitu sebagai orang awam yang belum paham tentang agama pasti kegiatan ini kedepannya bakal menimbulkan kesan yang positif bagi masyarakat sekitar.”⁴

Dalam proses penyampaian dakwah ini dilakukan atas persetujuan masyarakat sekitar. Maka dari itu hal ini tentu memudahkan pihak pondok pesantren dalam proses penyampaian dakwah. Pak Wisnu Ridhoi Khoirul Umam selaku lurah mengatakan bahwa:

“Metode atau cara untuk berdakwah itu kan ada banyak, nah kalo di pondok pesantren ini cara berdakwahnya dengan masyarakat sekitar yaitu melalui kegiatan seperti pengajian, yang didalam pengajian tersebut diisi dengan pembacaan manaqib, yasin, asmaul husna dan juga tausiyah. Terus ada juga berdakwah dengan seni yaitu seni hadroh. Kemudian semaan Al-Qur’an.”⁵

Metode dakwah sendiri dibagi menjadi tiga, *Bil-Hikmah* (berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi mad’u nya), *Al-Mauidzoh Al-Hasanah* (berdakwah dengan memberikan nasehat dengan cara yang halus atau lemah lembut) dan *Al-Mujadalah Billati Hiya Ahsan* (berdakwah dengan cara tanya jawab atau bertukar pikiran). Dalam hal ini pak Arifin Malik selaku ustadz mengatakan bahwa:

⁴ Wawancara dengan Ibu Mutamimah 6 Desember 2023

⁵ Wawancara dengan pak Wisnu Ridhoi Khoirul Umam 12 November 2023

“kegiatan dakwah Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum terhadap masyarakat yang diminati sebenarnya dakwah melalui seni seperti hadroh. Dalam hal ini tentu di selingi dengan ceramah karena kegiatan ini yang lebih mendominasi masyarakat untuk mengikuti. Baik dari pihak bapak-bapak, ibu-ibu, pokoknya semua kalangan pasti hadir. hanya saja hadroh dilakukannya gak setiap minggu jadi ya kurang efektif dalam proses penyampaian dakwah. makanya selain itu ada juga dakwah melalui pengajian yang peminatnya juga tidak kalah banyak. Hanya saja jamaahnya Cuma ibu-ibu saja”.⁶

Dalam hal penyampaian dakwah ini ternyata pihak dari pondok pesantren menggunakan kegiatan dakwah berupa seni hadroh dan juga pengajian. Karena kegiatan tersebut di rasa banyak peminatnya dan juga tepat digunakan dalam proses penyampaian dakwah. Ibu Mutamimah mengatakan bahwa:

“proses penyampaian dakwah dari pihak pesantren memang ada beberapa mba seperti pengajian, hadrohan terus semaan Al-Qur’an. Kalo hadroh gak mesti kadang sebulan sekali kadang dua bulan sekali. Kemudian pengajian dilaksanakan seminggu sekali setiap malam Rabu, dari pukul 18.30-21.00. pelaksanaannya di lakukan dari rumah kerumah masyarakat sekitar. Terus kalo semaan Al-Qur’an sebulan sekali di minggu akhir. Cuma itu udah gak jalan lagi setelah libur puasa kemarin, belum tau juga kenapa dan kapan mau mulai lagi”.⁷

Dari beberapa kegiatan dakwah yang telah dipaparkan, bahwasanya terdapat dua cara berdakwah yang dinilai cukup berpengaruh terhadap masyarakat. Yaitu dakwah menggunakan seni hadroh dan juga pengajian. Hanya saja dalam penyampaian dakwah melalui seni hadroh ini kurang efektif pelaksanaannya sehingganya membuat masyarakat kurang dalam memahami tentang ajaran agama.

⁶ Wawancara dengan pak Arifin Malik 12 November 2023

⁷ Wawancara dengan pak Ahmad Syahroni 12 November 2023

Bapak tumirin selaku masyarakat sekitar pesantren mengatakan bahwa:

“sebenarnya dakwah melalui seni hadroh ini cukup menarik masyarakat. karena yang datang dari semua kalangan. Dan juga selain kita mendengarkan lantunan sholawat kita juga bisa mendapat ilmu dari ceramah yang diberikan ditengah-tengah saat sholawat berlangsung. Cuma ya itu karena kurun waktu yang cukup lama jadi kurang efektif saja menurut saya”⁸

Dari beberapa kegiatan dakwah dari Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum terhadap masyarakat ternyata tidak semua berjalan dengan baik. Maka dari itu pihak pesantren lebih menggunakan metode dakwah *Al-Mauidzhoh Al-Hasanah* dalam menyampaikan dakwah terhadap masyarakat. Dalam hal ini ustadz Ahmad Syahroni mengatakan bahwa:

“proses penyampaian dakwah yang saat ini paling diterapkan oleh Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum yaitu menggunakan metode *Al-Mauidzoh Al-Hasanah*. Karena kegiatan tersebut dinilai cukup efektif untuk saat ini. Baik dari ustadznya maupun dari masyarakatnya sendiri. Dan juga lebih mudah dari pihak masyarakat untuk menerima ilmu dari materi yang disampaikan karena kegiatan ini dilakukan seminggu sekali”⁹

Dengan begitu adanya dakwah Pondok Pesantren tentu memiliki tujuan yang baik untuk menjadikan masyarakat sekitar pesantren lebih dalam memahami tentang ilmu keagamaan dan mengikuti kegiatan yang bersifat positif. Ibu Rika Nuriya Kumala Sari masyarakat sekitar pesantren mengatakan bahwa:

⁸ Wawancara dengan bapak tumirin 13 Desember 2023

⁹ Wawancara dengan pak Ahmad Syahroni 12 November 2023

“Dengan adanya kegiatan dakwah pondok pesantren terhadap masyarakat tentu sangat berpengaruh terhadap sikap serta perilaku masyarakat sekitar pesantren. Dari yang dulunya masih suka main slot sekarang ya udah agak berkurang, begitupun yang judi juga. Ya alhamdulillah nya sedikit-sedikit udah pada sadar kalo perbuatan itu tidak baik”¹⁰

Dalam kegiatan dakwah ini tentu sangat berpengaruh bagi masyarakat sekitar pesantren. Karena sebelum ada dakwah dari pesantren ternyata masih ada masyarakat sekitar pesantren yang masih suka bermain judi dan bermain slot. Namun ternyata dakwah dari pihak pesantren justru membuat beberapa masyarakat yang masih melakukan hal negatif bisa berhenti melakukan hal tersebut. Bapak tumirin mengatakan:

“kegiatan dakwah dari pesantren tentu sangat berpengaruh bagi masyarakat sekitar, ya contohnya saya ini. Dulu saya masih suka bermain-main yang begituan. Tapi Alhamdulillah setelah mengikuti kegiatan dakwah sekarang sudah insyaf, sudah taubat saya mba. Dan sekarang jadi tau kalo itu dilarang sama Allah”¹¹

Dari hal yang telah dipaparkan bahwasanya dakwah yang dilakukan oleh pihak Pondok Pesantren terhadap masyarakat telah berhasil dilakukan. Namun selain itu ternyata terdapat kendala saat kegiatan tersebut akan diadakan. Bapak Hamdan Rosyid selaku masyarakat mengatakan bahwa:

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Rika Nuriya Kumala Sari 13 Desember 2023

¹¹ Wawancara dengan bapak tumirin 13 Desember 2023

“Untuk kendala yang dialami yaitu karena masyarakat mayoritas berprofesi sebagai petani jadi pasti ada alasan seperti cape dan sebagainya sehingga tidak bisa menghadiri kegiatan dakwah tersebut”¹²

Selain itu ternyata terdapat kendala dari pihak masyarakat dalam mengikuti kegiatan tersebut. Namun hal ini tentu tidak membuat pihak pesantren untuk tidak menyebarkan dakwah terhadap masyarakat sekitar. Dan tentunya dengan adanya kegiatan dakwah dari Pondok Pesantren terhadap masyarakat sekitar menjadikan masyarakat lebih banyak melakukan hal yang positif. Ibu mutamimah juga mengatakan bahwa:

“dengan adanya kegiatan ini tentu sangat berpengaruh dalam kegiatan sehari-hari, misal seperti yang tadinya belum tahu puasa sunnah sekarang jadi tahu, terus sholat juga baik yang wajib maupun yang sunnah, malah kadang ya langsung di praktikkan sama jamaah. Terus ada lagi diajarkan tentang tata cara mandi wajib seperti haid, nifas karena kan jamaahnya ibu-ibu jadi lebih pas aja dengan materi yang disampaikan.”¹³

Dengan demikian tentu dari pihak pesantren juga pasti sangat antusias dalam menyampaikan metode dakwah kepada masyarakat. Dalam proses kegiatan ini tidak hanya satu orang saja yang menyampaikan dakwah melainkan ada beberapa ustadz juga yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Pak Wisnu Ridhoi Khoirul Umam Mengatakan:

¹² Wawancara dengan bapak Hamdan Rosyid 13 Desember 2023

¹³ Wawancara dengan ibu Mutamimah 6 Desember 2023

“Untuk yang ngisi dakwah itu kita ada beberapa ustadz yang bergantian, sekitar ada dua sampai empat ustadz juga yang turut serta dalam kegiatan berdakwah”¹⁴

Dalam hal ini juga dikatakan bahwa dengan adanya pergantian ustadz yang bergilir dalam menyampaikan dakwah tersebut karena dikhawatirkan munculnya rasa bosan dari mad'u. Saat proses dakwah berlangsung tentu terdapat kendala yang dialami oleh mad'u. Ibu Asih Susanti Mengatakan bahwa:

“ya sebenarnya untuk kendala mungkin karena isi ceramahnya yang kadang monoton, kalo ceramahnya begitu pasti suka bosan. apalagi kan ini pengajiannya malam hari pasti ya rentan sekali mengantuk. Terus juga kalau bisa jangan terus-terusan menggunakan bahasa jawa karna saya sendiri ya gak tau bahasa jawa jadi ya suka susah untuk memahaminya”¹⁵

Adapun kendala dalam kegiatan ini yaitu pada proses penyampaian dakwah terhadap mad'u yang kurang menarik dan kadang membosankan karena penyampainnya yang monoton. Dan juga dalam penggunaan bahasa jawa yang sedikit sulit di mengerti oleh beberapa jamaah. Maka dari itu perlunya ustadz lebih memahami lagi bagaimana cara penyampaian dakwah agar tidak membuat bosan pendengarnya dan penggunaan bahasa yang baik dan benar.

¹⁴ Wawancara dengan pak Wisnu Ridhoi Khoirul Umam 12 November 2023

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Asih Susanti 5 Desember 2023

Namun saat proses penyampaian dakwah berlangsung terdapat juga kendala. Dalam hal ini Pak Arifin Malik mengatakan bahwa:

“dalam penyampaian dakwah tentu ada kendala seperti kurangnya interaksi antara dai dan mad’u. kemudian adanya beberapa jamaah yang kurang memperhatikan saat ceramah disampaikan. Dan tidak jarang juga ada masyarakat yang memang kalau tidak suka ya begitu kaya bodoamat. Ya namanya orang gak suka mau digimanainpun ya tetep aja susah. Akan tetapi kita sebagai pendakwah tentu tidak akan pernah bosan untuk selalu mengingatkan dan memberikan pengajaran”.¹⁶

Kendala dalam hal penyampaian dakwah tentu ada namun pihak Pondok Pesantren tidak akan menyerah dengan tetap menyebarkan dakwah terhadap masyarakat sekitar. Selain dari pada itu tentu adanya manfaat yang bagi jamaah yang mengikuti kegiatan tersebut. Dalam hal ini Ibu Mutamimah mengatakan bahwa:

“manfaat dengan diadakannya kegiatan ini juga ada mba pastinya, seperti kita jadi bisa mempererat tali silaturahmi dengan tetangga yang tadinya tidak akrab jadi akrab, dalam artian lain bisa menambah teman dan saudara juga. Buat bekal diakhirat juga. Terus menambah ilmu pengetahuan juga tentunya jadi wawasannya tentang agama lumayan luas.”¹⁷

2. Analisis Metode Dakwah Kemasyarakatan Oleh Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Pada Desa Bumiharjo 39B Batanghari Lampung Timur

¹⁶ Wawancara dengan pak Arifin Malik 12 November 2023

¹⁷ Wawancara dengan ibu Mutamimah 6 Desember 2023

a. Metode dakwah *Bil Hikmah*

Metode dakwah *Bil Hikmah* yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum ada dua. Yang pertama melalui kegiatan berupa ceramah yang dalam hal ini dilangsungkan bebarengan dengan melantunkan sholawat atau yang biasa disebut dengan hadroh dan yang kedua yaitu semaan Al-Qur'an bersama.

Berdasarkan hasil wawancara dan penjelasan yang peneliti lakukan bahwasanya kegiatan ini dinilai cukup menarik dalam penyampaian dakwah. dikarenakan banyaknya peminat untuk mengikuti kegiatan ini baik dari kalangan bapak-bapak, ibu-ibu, muda ataupun yang tua, dan juga anak-anak. Namun kegiatan dakwah ini dinilai kurang efektif dikarenakan pelaksanaannya yang tempo waktunya terlalu lama menjadikan masyarakat dinilai cukup lambat dan kurang dalam menerima ajaran keagamaan.

Begitupun semaan Al-Qur'an. Kegiatan ini dilaksanakan sebulan sekali di malam minggu terakhir. Kegiatan semaan Al-Qur'an ini dilakukan oleh ibu-ibu yaitu dengan cara membaca Al-Qur'an dibagi satu juz perorangnya. Kegiatan tersebut cukup bermanfaat karena dapat dapat membuat ibu-ibu rajin dalam membaca Al-Qur'an. Namun ternyata setelah libur puasa sampai saat ini kegiatan tersebut belum berjalan kembali. Dan belum diketahui juga apa penyebab dari berhentinya kegiatan tersebut. Maka dari itu kegiatan dakwah ini juga

dikira belum efektif dilakukan oleh Pondok Pesantren terhadap masyarakat.

b. Metode dakwah *Al-Mauidzoh Al-Hasanah*

Metode dakwah *Al-Mauidzoh Al-Hasanah* merupakan salah satu metode yang dilakukan oleh pengurus pondok pesantren Riyadlatul Ulum terhadap masyarakat sekitar. Kegiatan ini dilakukan melalui pengajian rutin mingguan yang dilaksanakan setiap malam Rabu dari pukul 18.30-21.00. Proses kegiatan ini dilakukan dari rumah kerumah masyarakat sekitar. Dalam hal ini masyarakat cukup antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Dalam proses penyampaian ceramah ini juga tidak hanya dilakukan oleh satu ustadz melainkan beberapa ustadz dari pondok pesantren Riyadlatul Ulum untuk mengikuti kegiatan ini.

Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian dari penulis bahwasanya metode dakwah *Al-Mauidzoh Al-Hasanah* merupakan metode yang sudah tepat diterapkan oleh pondok pesantren Riyadlatul Ulum dalam melaksanakan dakwah. karena metode ini lebih bisa dipahami dan lebih bisa diterima serta dimengerti oleh masyarakat sekitar karena tekniknya yang menggunakan kata-kata yang halus serta penyampaian yang penuh kelembutan, sehingga tidak memberatkan masyarakat dalam mempelajari ilmu agama islam. Namun saat proses penyampaian dakwah seorang dai harus lebih memperhatikan bagaimana kondisi jamaah dan bisa memilih serta menguasai materi agar tidak terlalu monoton saat disampaikan. Kemudian dalam

penggunaan bahasa jawa nampaknya membuat beberapa jamaah kurang mengerti saat proses penyampain tersebut. Memang secara teknis jamaah lebih antusias, namun alangkah baiknya jika dai lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia. Karena untuk memudahkan jamaah juga dalam memahami materi yang disampaikan.

c. Metode dakwah *Al-Mujadalah Billati Hiya Ahsan*

Metode dakwah *Al-mujadalah* juga merupakan metode yang digunakan oleh Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum. Yang mana dakwah ini berupa tukar pendapat yang dilakukan oleh kedua belah pihak secara sinergis, yang bertujuan agar tidak melahirkan permusuhan dengan menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumen dan bukti yang kuat.

Penerapan metode *Al-Mujadalah* ini dilakukan oleh pondok pesantren Riyadlatul Ulum melalui diskusi serta mengajukan sesi pertanyaan saat proses ceramah dalam pengajian berlangsung. Dan pertanyaan yang diajukan oleh jamaah tidak harus sesuai dengan materi yang dai sampaikan artinya jamaah bebas bertanya mengenai hal yang belum dipahami. Hal ini tentu membuat masyarakat sangat antusias dalam bertanya tentang hal yang belum dimengerti. Namun metode ini tidak dilaksanakan setiap waktu atau lebih tepatnya tidak semua ustadz menerapkan metode ini saat proses ceramah berlangsung. Maka dari itu dakwah ini dinilai kurang efektif digunakan oleh pihak Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum dalam berdakwah.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan mengenai metode dakwah kemasyarakatan oleh Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum pada Desa Bumiharjo 39B Batanghari Lampung Timur yaitu diantaranya.

Ternyata Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum menggunakan beberapa metode dakwah dalam menyampaikan dakwah terhadap masyarakat sekitar. Yang pertama yaitu metode dakwah *Bil Hikmah* yang terdiri dari dua kegiatan dakwah yaitu Pondok Pesantren mengadakan kegiatan dengan cara ceramah yang dilangsungkan bebarengan dengan pembacaan sholawat atau hadroh. dan selanjutnya yaitu dakwah melalui semaan Al-Qur'an.

Yang kedua Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum menggunakan metode *Al-Mauidzoh Al-Hasanah*, dakwah ini diterapkan melalui kegiatan pengajian. Yang mana metode ini ternyata dirasa sudah tepat digunakan oleh Pondok Pesantren dalam melakukan dakwah karena dinilai cukup efektif dilakukan.

Dan yang ketiga yaitu metode dakwah *Al-Mujadalah Bilati Hiya Ahsan*, metode ini juga digunakan oleh Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum dalam melakukan dakwah yaitu dengan cara berdiskusi dan memberikan ruang untuk bertanya saat proses pengajian berlangsung. Baik bertanya didalam maupun diluar materi yang disampaikan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis paparkan bahwa terdapat beberapa saran yaitu ustadz harus lebih bisa mengetahui bagaimana keadaan mad'u nya agar dalam penyampaian dakwah bisa diterima dengan baik oleh masyarakat. Saat proses dakwah berlangsung diharapkan ustadz tidak selalu menggunakan bahasa jawa saat menyampaikan ceramah dikarenakan tidak semua jamaah mengerti tentang bahasa jawa. Kemudian diharapkan agar ustadz menghidupkan kembali kegiatan dakwah yang sempat terhenti seperti semaan Al-Qur'an. Kemudian untuk dakwah berupa seni hadroh yang kurang efektif diharapkan agar pihak pesantren mengadakan lebih sering dan lebih efektif lagi karena berdakwah melalui seni hadroh tersebut lebih banyak peminatnya bahkan dari semua kalangan. Maka dari itu disarankan pihak Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum untuk menimbangkan hal tersebut karena kegiatan tersebut memiliki faktor peluang yang sangat besar dalam proses penyampaian dakwah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Aziz Moh. *Ilmu Dakwah*. Cet. ke-6. Jakarta: Kencana, 2017.
- Altajdidstain. “Metode Dakwah Bil Hal”. dalam http://altajdidstain.blogspot.com/2011/02/metode-dakwah-bil-h._09.html diunduh pada 27 maret 2023.
- Anam, Syaiful. “Pendidikan Pesantren Sebagai Model Yang Ideal Dalam Pendidikan Islam,” *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, no.1 (2019): 152-154.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Dauliyah, Haidar Putra. *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia* Jakarta: Kencana, 2015.
- Fajriani Mokodompit, Nurul. “Konsep Dakwah Islamiyah,” *Ahsan: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, no.2 (2022): 116.
- Fitria, Rini. “Prospek dan Tantangan Dakwah Bil Qalam sebagai Metode Komunikasi Dakwah.” *JURNAL ILMIAH SYIAR* No. 2/Desember 2019.
- Hasbullah. *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Ikhwan, Afiful, “Optimalisasi Peran Masjid Dalam Pendidikan Anak :Prespektif Makro Dan Mikro” *Edukasi 1*, no.1 (2013): 2.
- Laila, Erisa Nur. *Analisis Makna Gaya Bahasa Sinekdoke Dan Metonimi Dalam Novel Kimi No Suizou O Tabetai Karya Sumino Yoru* Universitas Pendidikan Indonesia, 2019.
- Maruf. “Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentuk Karakter,” *Jurnal Mubtadiin*, no.2 (2019): 95.
- Moelong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018
- Munir, Samsul. *Ilmu Dakwah*. cet. ke-2. Jakarta: Amzah, 2013.
- Nasir, M. *Fiqhudda 'wah*. Jakarta: Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia, 2017.
- Nevila, Rodhi Nova. *Metodologi Penelitian*. Media Sains Indonesia, 2022.

Ramli, Muhamad. "Karakteristik Pendidikan Pesantren; Sebuah Potret," *Al-Falah*, no.1 (2018): 93-94.

Saiful, Ma'arif Bambang. *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2015.

Zuhdi, Ahmad. *Dakwah Sebagai Ilmu Dan Perspektif Masa depannya*. Bandung: Alfabeta, cv, 2016.

Masyhud, M. Sulthon dan M. Khusnuridlo. *Manajemen Pondok Pesantren dalam Perspektif Global*. Yogyakarta: Laksbany Pressindo, 2006.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0982/In.28.4/D.1/PP.00.9/10/2023
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

02 Oktober 2023

Yth.
Muhajir, M. Kom. I
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Azza Nailul Karomah
NPM : 1904010007
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Metode Dakwah Kemasyarakatan oleh Pondok Pesantren Riyadlotul Ulum pada Desa Bumiharjo 39 D Batanghari, Lampung Timur

Dengan ketentuan :

- 1 **Pembimbing**
Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)
- Mahasiswa**
Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat *research* setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat *research* dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan



Khoirurrijal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1592/In.28/J/TL.01/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA BUMIHARJO 39B
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **AZZA NAILUL KAROMAH**
NPM : [1904010007](#)
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
STRATEGI DAKWAH MELALUI PENGAJIAN RUTIN
Judul : MINGGUAN DI DESA BUMIHARJO 39B BATANGHARI
LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan prasurvey di DESA BUMIHARJO 39B BATANGHARI LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Desember 2022
Ketua Jurusan,



Astuti Patminingsih M.Sos.I
NIP 19770218200032001



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN BATANGHARI
DESA BUMIHARJO**

Jl. Harjo Sudarmo No. 39 Dusun Bumi Rahayu Rt,10,Rw,04.Bumiharjo Kec. Batanghari Kab.Lam Tim,Kode Pos,34381

Nomor : 141/287/2012/V/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin PRASURVEY**

Kepada Yth,
Dekan INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan Permohonan Izin PRASURVEY turun lapang NO.B-1592/In.28/J/TL.01/12/2022, Sekolah Tinggi Institut Agama Islam Negri Metro maka kami memberikan izin :

No	Nama	Fakultas	PROGRAM STUDY
1	2	3	4
1	AZZA NAILUL KAROMAH	FUAD	KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Untuk melakukan **Izin PRASURVEY** di Desa kami yaitu di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Demikian Surat Izin ini kami berikan, semoga bermanfaat dan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bumiharjo, 16 Mei 2023
Kepala Desa Bumiharjo


MAHFUD SIBIQ.S.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 1037/In.28/D.1/TL.00/10/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Sekretaris PONDOK PESANTREN
RIYADLATUL ULUM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1037/In.28/D.1/TL.01/10/2023, tanggal 12 Oktober 2023 atas nama saudara:

Nama : **AZZA NAILUL KAROMAH**
NPM : 1904010007
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Sekretaris PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "METODE DAKWAH KEMASYARAKATAN OLEH PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM PADA DESA BUMIHARJO 39B BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Oktober 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.iain.metroseiv.ac.id; e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1037/In.28/D.1/TL.01/10/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **AZZA NAILUL KAROMAH**
NPM : **1904010007**
Semester : **9 (Sembilan)**
Jurusan : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "METODE DAKWAH KEMASYARAKATAN OLEH PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM PADA DESA BUMIHARJO 398 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 12 Oktober 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



المَعْمَدُ الْإِسْلَامِيّ رِيَاذَةُ الْعُلُوْم
PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM

DESA BUMIHARJO 39B KEC. BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR

Alamat : Jln. Pondok Pesantren, Desa Bumiharjo 39b, Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur, Kode Pos 34181 Telp. (0725) 45094

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor: 0142/S.Ket/RU/ Bt/X/2023

Bismillahirrahmanirrohiim

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Berdasarkan surat izin Riset No. 1037/In.28/D.1/TL.00/10/2023 Tanggal 12 Oktober 2023 yang telah diberikan kepada kami, maka dengan ini Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur menerangkan Bahwa:

Nama : **Azza Nailul Karomah**
NPM : 1904010007
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian (Riset) di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur, dengan judul "**Metode Dakwah Kemasyarakatan Oleh Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Pada Desa Bumiharjo 39b Batanghari Lampung Timur**"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wallahul muwafiq Illa Aqwamiththorieq

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bumiharjo, 17 Oktober 2023

Ketua PP. Riyadlatul 'Ulum

Wisnu Ridhoi Khoirul U., S.Pd.

OUTLINE
METODE DAKWAH KEMASYARAKATAN OLEH PONDOK PESANTREN
RIYADLATUL 'ULUM PADA DESA BUMIHARJO 39B BATANGHARI
LAMPUNG TIMUR

Halaman Sampul
Halaman Judul
Halaman Persetujuan
Halaman Pengesahan
Abstrak
Halaman Orisinilitas Penelitian
Halaman Motto
Halaman Persembahan
Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Metode Dakwah
 1. Pengertian Metode
 2. Pengertian Dakwah
 3. Tujuan Dakwah
 4. Metode Dakwah
- B. Pondok Pesantren
 1. Pengertian Pondok Pesantren
 2. Fungsi Pondok Pesantren
 3. Unsur-unsur Pondok Pesantren

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknis Analisa Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Sejarah Berdirinya pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum
 2. Visi misi pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum
 3. Sasaran Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum

4. Program Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum
- B. Pembahasan
1. Metode Dakwah Kemasyarakatan Oleh Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Pada Desa Bumiharjo 39B Batanghari Lampung Timur
 2. Analisis Metode Dakwah Kemasyarakatan Oleh Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Pada Desa Bumiharjo 39B Batanghari Lampung Timur
 - a. Metode Dakwah *Bil Hikmah*
 - b. Metode Dakwah *Al-Mau'idhzhoh Al-Hasanah*
 - c. Metode Dakwah *Al-Mujadalah Bi-al-Lati Hiya Ahsan*

BAB V PENUTUP


- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Pembimbing


Muhajir, M.Kom.I
NIDN. 2010058302

Metro, 9 Oktober 2023
Penulis


Azza Nailul Karomah
NPM. 1904010007

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
METODE DAKWAH KEMASYARAKATAN OLEH PONDOK PESANTREN
RIYADLATUL 'ULUM PADA DESA BUMIHARJO 39B BATANGHARI
LAMPUNG TIMUR

Penelitian ini akan dilakukan di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum. Metode penelitian tersebut dibagi menjadi 3:

I. Observasi

- a. Mengamati penyampaian dakwah kemasyarakatan Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum di desa Bumiharjo 39B Batanghari Lampung Timur.
- b. Mengamati kondusifitas dakwah kemasyarakatan Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum pada desa Bumiharjo 39B Batanghari Lampung Timur.
- c. Mengamati antusiasme masyarakat terhadap penyampaian dakwah kemasyarakatan Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum pada desa Bumiharjo 39B Batanghari Lampung Timur.

II. Wawancara

- A. Wawancara kepada lurah Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum
 - a. Apa tujuan Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum menyelenggarakan dakwah kemasyarakatan?
 - b. Bagaimana pelaksanaan dakwah yang dilakukan Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum pada desa Bumiharjo 39B Batanghari Lampung Timur?
 - c. Ada berapa ustadz yang mengikuti kegiatan dakwah tersebut?
- B. Wawancara kepada ustadz Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum
 - a. Apa yang anda ketahui tentang metode dakwah?
 - b. Metode dakwah apa yang digunakan saat menyampaikan dakwah?
 - c. Bagaimana proses kegiatan dakwah Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum pada desa Bumiharjo 39B Batanghari Lampung Timur?
 - d. Adakah kendala dalam menyampaikan dakwah terhadap masyarakat?
- C. Wawancara kepada masyarakat desa Bumiharjo 39B Batanghari Lampung Timur
 - a. Bagaimana pendapat masyarakat mengenai dakwah kemasyarakatan oleh Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum?

- b. Kapan kegiatan dakwah itu berlangsung?
- c. Apakah dakwah ini membantu masyarakat dalam kehidupan sehari-hari?
- d. Adakah kendala yang anda alami saat proses dakwah berlangsung?
- e. Apakah manfaat yang anda dapatkan setelah mengikuti kegiatan dakwah tersebut?

III. Dokumentasi

- a. Mengamati program dakwah kemasyarakatan oleh Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum pada desa Bumiharjo 39B Batanghari Lampung Timur.
- b. Mencari dokumen sejarah dan visi misi Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.
- c. Mencari dokumen sarana dan prasarana Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.

Mengetahui,
Pembimbing



Muhajir, M.Kom.I
NIDN. 2010058302

Metro, 9 Oktober 2023

Penulis



Azza nailul Karomah
NPM. 1904010007




FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Azza Nailul Karamah
NPM : 1904010007


Jurusan/Prodi FUAD/KPI
Semester/ TA : IX/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu/ 4-10-23		penulisan LAM perubahan landasan teori perubahan outline cek yg lain pd skripsi	Ø Ø y

Pembimbing.


Muhajir, M.Kom.I
NIDN 2010058302

Mahasiswa Ybs,


Azza Nailul Karamah
NPM 19040010007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iliriumulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47290; Website: www.iainmetro.ac.id; E-mail: info@iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Azza Nailul Karomah
NPM : 1904010007

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
Semester/ TA : IX/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 9-10-23		ke PAB I, II, III Lanjutan UMS - Suat Riset	f

Pembimbing .

Mahasiswa Ybs,


Muhajir, M.Kom-I
NIDN. 2010058302



Azza Nailul Karomah
NPM 1904010007



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Azza Nailul Karomah
NPM : 1904010007

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
Semester/ TA : IX/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 12-2-23		perbaikan APD & outline hasil & pendahuluan lag, (BAB IV)	

Pembimbing :


Muhajir, M.Kom-I

Mahasiswa Ybs,


Azza Nailul Karomah
NPM. 1904010007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Jemberuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: www.metroiaain.ac.id; E-mail: iaimetro@metroiaain.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Azza Nailul Karomah
NPM : 1904010007

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
Semester/TA : IX/2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
			ACC APD - pertemuan Luforman - 2 laykapi / 2 putub - perbanch - Astrak	

Pembimbing :

Muhajir, M.Kom.I
NIDN. 2010058302

Mahasiswa Ybs,

Azza Nailul Karomah
NPM. 1904010007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan KH. Hajar Dewantara Kampus 15A Ingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.metroiain.ac.id; E-mail: iainmetro@metroiain.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Azza Nailul Karomah
NPM : 1904010007

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
Semester/TA : IX/2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis/ 14-12-23		Bea Samping Sip & kuryaganda	

Pembimbing .

Mahasiswa Ybs,

Muhajir, M.Kom.I
NIDN. 2010058302

Azza Nailul Karomah
NPM. 1904010007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
NPP: 1807062F0000001
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47298; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1427/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

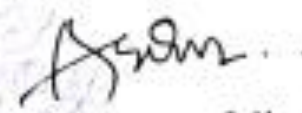
Nama : Azza Nailul Karomah
NPM : 1904010007
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1904010007

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Desember 2023
Kepala Perpustakaan


Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
Jalan KH. Hajar Dewantara Kampus 15 A Hingmaljo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website www.fuad.metro.univ.ac.id; e-mail: fuad@metro@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: 1382/In.28.4/J.1/PP.00.9/12/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP : 197702182000032001
Jabatan : Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menerangkan bahwa

Nama : Azza Nailul Karomah
NPM : 1904010007
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Metode Dakwah Kemasyarakatan Oleh Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Pada Desa Bumiharjo 39B Batanghari Lampung Timur

Mahasiswa tersebut, telah melaksanakan uji plagiasi Skripsi melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 6 %

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 15 Desember 2023
Ketua Program Studi KPI



Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Wawancara dengan lurah pondok pesantren Riyadlatul Ulum

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa tujuan metode dakwah pondok pesantren terhadap masyarakat?	“Pesantren ini dibangun ditengah-tengah masyarakat, maka dari itu perlunya kita berbaur dengan masyarakat sekitar. Dalam hal ini pihak pesantren berinisiatif mengadakan kegiatan berdakwah kepada masyarakat sekitar yang bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antara pihak pesantren dengan masyarakat dan juga agar masyarakat lebih paham tentang keagamaan terutama agama islam”
2.	Metode dakwah apa yang digunakan oleh pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum pada desa Bumiharjo 39B Batanghari Lampung Timur?	“Metode atau cara untuk berdakwah itu ada banyak, nah kalo di pondok pesantren ini cara berdakwahnya dengan masyarakat sekitar yaitu melalui kegiatan seperti pengajian, yang didalam pengajian tersebut diisi dengan pembacaan manaqib, yasin, asmaul husna dan juga tausiyah. Terus ada juga berdakwah dengan seni yaitu seni hadroh. Kemudian mengaji Al-Qur’an.”
3.	Ada berapa ustadz yang mengikuti kegiatan metode dakwah kemasyarakatan pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum pada desa Bumiharjo 39B Batanghari Lampung Timur? Batanghari Lampung Timur?	“Untuk yang ngisi dakwah itu kita ada beberapa ustadz yang bergantian, sekitar ada dua sampai empat ustadz juga yang turut serta dalam kegiatan berdakwah”

Wawancara kepada ustadz yang mengikuti kegiatan metode dakwah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui tentang metode dakwah?	“Metode dakwah ialah cara atau jalan yang diyakini kebenarannya untuk menyampaikan suatu ajaran yang bersumber secara jelas yang dilakukan oleh tokoh-tokoh penting.”
2.	Metode dakwah apa yang digunakan saat menyampaikan dakwah?	“proses penyampaian dakwah yang saat ini paling diterapkan oleh Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum yaitu menggunakan metode <i>Al-Mawidzoh Al-Hasanah</i> . Karena kegiatan tersebut dinilai cukup efektif untuk saat ini. Baik dari ustadznya maupun dari masyarakatnya sendiri. Dan juga lebih mudah dari pihak masyarakat untuk menerima ilmu dari materi yang disampaikan karena kegiatan ini dilakukan seminggu sekali”
3.	Bagaimana proses kegiatan metode dakwah kemasyarakatan oleh pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum pada desa Bumiharjo 39B Batanghari Lampung Timur? Bagaimana proses kegiatan Lampung Timur?	“kegiatan dakwah Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum terhadap masyarakat yang paling diminati yaitu dakwah melalui seni seperti hadroh. Dalam hal ini tentu di selingi dengan ceramah karena kegiatan ini yang lebih mendominasi masyarakat untuk

		<p>mengikuti. Baik dari pihak bapak-bapak, ibu-ibu, pokonya semua kalangan pasti hadir. hanya saja hadroh dilakukannya gak setiap minggu jadi ya kurang efektif dalam proses penyampaian dakwah. makanya selain itu ada juga dakwah melalui pengajian yang peminatnya juga tidak kalah banyak. Hanya saja jamaahnya Cuma ibu-ibu saja.”</p>
5.	<p>Adakah kendala dalam menyampaikan dakwah terhadap masyarakat sekitar?</p>	<p>“dalam penyampaian dakwah tentu ada kendala seperti kurangnya interaksi antara dai dan mad’u. kemudian adanya beberapa jamaah yang kurang memperhatikan saat ceramah disampaikan. Dan tidak jarang juga ada masyarakat yang memang kalau tidak suka ya begitu kaya bodoamat. Ya namanya orang gak suka mau digimanainpun ya tetep aja susah. Akan tetapi kita sebagai pendakwah tentu tidak akan pernah bosan untuk selalu mengingatkan dan memberikan pengajaran”</p>

Wawancara dengan masyarakat yang mengikuti kegiatan metode dakwah

<p>1.</p>	<p>Bagaimana pendapat masyarakat mengenai metode dakwah kemasyarakatan oleh pondok pesantren Riyadlatul 'Ulum pada desa Bumiharjo 39B Batanghari Lampung Timur?</p>	<p>“Menurut saya dengan adanya kegiatan dakwah dari pondok pesantren justru sangat berpengaruh bagi masyarakat sekitar, dan yang kita ketahui kalo di pesantren itu pasti mempelajari tentang ilmu agama islam. Jadi dengan begitu sebagai orang awam yang belum paham tentang agama pasti kegiatan ini kedepannya bakal menimbulkan kesan yang positif bagi masyarakat sekitar”</p> <p>“Dengan adanya kegiatan dakwah pondok pesantren terhadap masyarakat tentu sangat berpengaruh terhadap sikap serta perilaku masyarakat sekitar pesantren. Dari yang dulunya masih suka main slot sekarang ya udah agak berkurang, begitupun yang judi juga. Ya alhamdulillah nya sedikit-sedikit udah pada sadar kalo perbuatan itu tidak baik</p>
<p>2.</p>	<p>Apakah metode dakwah kemasyarakatan ini membantu dalam kehidupan sehari-hari?</p>	<p>“dengan adanya kegiatan ini tentu sangat berpengaruh dalam kegiatan sehari-hari, misal seperti yang tadinya belum tahu puasa sunnah sekarang jadi tahu, terus sholat juga</p>

		<p>baik yang wajib maupun yang sunnah, malah kadang ya langsung di praktikkan sama jamaah. Terus ada lagi diajarkan tentang tata cara mandi wajib seperti haid, nifas karena kan jamaahnya ibu-ibu jadi lebih pas aja dengan materi yang disampaikan.”</p>
3.	Kapan kegiatan metode dakwah itu berlangsung?	<p>“proses penyampaian dakwah dari pihak pesantren memang ada beberapa mba seperti pengajian, hadrohan terus semaan Al-Qur’an. Kalo hadroh gak mesti kadang sebulan sekali kadang dua bulan sekali. Kemudian pengajian dilaksanakan seminggu sekali setiap malam Rabu, dari pukul 18.30-21.00. pelaksanaannya di lakukan dari rumah kerumah masyarakat sekitar. Terus kalo semaan Al-Qur’an sebulan sekali di minggu akhir. Cuma itu udah gak jalan lagi setelah libur puasa kemarin, belum tau juga kenapa dan kapan mau mulai lagi”</p>
4.	Adakah kendala yang anda alami saat proses metode dakwah berlangsung?	<p>“ya sebenarnya untuk kendala mungkin karena isi ceramahnya yang kadang monoton, kalo ceramahnya begitu pasti suka bosan. apalagi kan ini pengajiannya</p>

		<p>malam hari pasti ya rentan sekali mengantuk. Terus juga kalau bisa jangan terus-terusan menggunakan bahasa jawa karna saya sendiri ya gak tau bahasa jawa jadi ya suka susah untuk memahaminya”</p> <p>“Untuk kendala yang dialami yaitu karena masyarakat mayoritas berprofesi sebagai petani jadi pasti ada alasan seperti cape dan sebagainya sehingga tidak bisa menghadiri kegiatan dakwah tersebut”</p>
5.	Apakah manfaat yang anda dapatkan setelah mengikuti kegiatan tersebut?	<p>“manfaat dengan diadakannya kegiatan ini juga ada mba pastinya, seperti kita jadi bisa mempererat tali silaturahmi dengan tetangga yang tadinya tidak akrab jadi akrab, dalam artian lain bisa menambah teman dan saudara juga. Buat bekal diakhirat juga. Terus menambah ilmu pengetahuan juga tentunya jadi wawasannya tentang agama lumayan luas”</p>

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Pak Wisnu Ridhoi Khoirul Umam



Wawancara dengan Pak Ahmad Syahroni



Wawancara dengan Pak Arifin Malik



Wawancara dengan Ibu Asih Susanti



Wawancara dengan Ibu Mutamimah



Wawancara dengan Ibu Rika Nuriya Kumala Sari



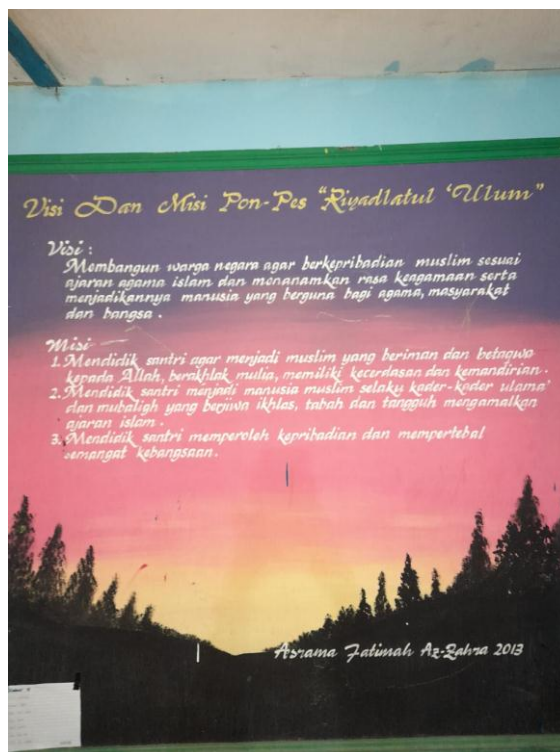
Wawancara Dengan Bapak Hamdan Rosyid



Wawancara dengan Bapak Tumirin



Struktur Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum



Visi Misi Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum



Ceramah saat kegiatan pengajian



Saat proses kegiatan pengajian

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis Azza Nailul Karomah, lahir di Peniangan, pada tanggal 4 Mei 2001. Penulis merupakan anak sulung dari pasangan Bapak Imam Bukhori dan Ibu Siti Jamilah. Penulis pernah menempuh pendidikan di TK Pertiwi Batu Badak lulus pada tahun 2007 dan penulis melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SDN Batu Badak lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Negeri Satu Atap dan lulus pada tahun 2016. Setelah lulus dari MTs, penulis melanjutkan pendidikan di MAN 1 Lampung Timur dan lulus pada tahun 2019. Dan ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi IAIN Metro Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.